

ANALISIS KESESUAIAN BUKU SISWA KELAS IV
BERBASIS KURIKULUM 2013

Bernadine Ajeng Indriasari
Universitas Katolik Musi Charitas
email: indriasari@ukmc.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is to know fourth grade student book based on Curriculum 2013 in theme “Pahlawanku” subtheme “Pahlawanku Kebanggaanku” on lesson three with core competencies, learning objectives, indicators, materials, tool and learning resources. This section is ninth fragment from eighteen analyze from fourth grade student book based on Curriculum 2013 on theme “Pahlawanku” subtheme “Pahlawanku Kebanggaanku”. This research using qualitative descriptive method by analyze document are fourth grade student book based on Curriculum 2013 on theme “Pahlawanku” and fourth grade teacher book based on Curriculum 2013. The analyze revolves on the rule of Ministry of Education and Culture, and article discussing about the implementation of Curriculum 2013 and article from Badan Nasional Standar Pendidikan (BSNP) website. The result of this research are found that there is PJOK indicators not in accordance with core competencies. There is learning materials not in accordance with learning activities. There is no tools and learning resources adding. The conclusions of this research is fourth grade student book on theme “Pahlawanku” needs much improved with the discrepancies that found in lesson three on subtheme “Pahlawanku Kebanggaanku”.

Keywords: *analyze, student book, Curriculum 2013*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian buku siswa kelas IV berbasis Kurikulum 2013 pada tema “Pahlawanku” subtema “Pahlawanku Kebanggaanku” pada pembelajaran 3 dengan kompetensi dasar, tujuan, indikator, kegiatan, materi, alat dan sumber belajar. Artikel ini merupakan artikel ke-9 dari 18 bagian analisis terhadap buku siswa kelas IV berbasis Kurikulum 2013 pada tema “Pahlawanku”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan cara menganalisis dokumen berupa buku siswa kelas IV

berbasis Kurikulum 2013 tema “Pahlawanku” dan buku guru kelas IV berbasis Kurikulum 2013 tema “Pahlawanku”. Analisis mengacu pada keputusan-keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, artikel yang berkaitan dengan implementasi Kurikulum 2013 dan artikel dari situs resmi badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). Dari hasil analisis ditemukan bahwa tujuan mata pelajaran PJOK tidak sesuai dengan cakupan KD. Pada bagian materi tidak selaras dengan kegiatan pembelajaran. Pada bagian alat dan sumber tidak lengkap. Dari hasil analisis disimpulkan bahwa buku siswa kelas IV tema “Pahlawanku” subtema “Pahlawanku Kebangganku” pada pembelajaran 3 masih memerlukan beberapa perbaikan sesuai dengan temuan.

Kata kunci: analisis, buku siswa, Kurikulum 2013

1. PENDAHULUAN

Sumber belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Warsita dikutip Prastowo (2014) sumber belajar dibedakan menjadi dua macam: (1) sumber belajar yang dimanfaatkan (*learning resources by utilization*) dan (2) sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*). Sumber belajar yang dimanfaatkan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan belajar. Contohnya: surat kabar, siaran televisi, pasar, museum, kebun binatang, masjid dan pemuka agama. Sedangkan sumber belajar yang dirancang adalah sumber belajar yang secara sengaja direncanakan dan dibuat untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Contoh: buku paket, LKS, modul, petunjuk praktikum, tranparan, film, ensiklopedi, brosur, *film strip*, *slides*, dan vidio.

Buku teks atau biasa dikenal dengan buku paket merupakan sumber belajar yang paling sering digunakan. Buku teks adalah sumber belajar yang dirancang secara sengaja untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Pencapaian tujuan pembelajaran dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran setiap harinya. Dalam kegiatan pembelajaran disampaikan materi pembelajaran atau sering disebut dengan bahan ajar. Kumpulan bahan ajar inilah yang biasanya menjadi isi dalam buku teks.

Bahan ajar sendiri memiliki kriteria tertentu dalam pemilihannya. Kriteria kualitas bahan ajar meliputi kelayakan (kevalidan), kepraktisan, dan

keefektifan (Furidaniyah dan Mersigit, 2012). Kriteria kelayakan mengacu pada keabsahan suatu materi untuk ditampilkan. Materi harus benar-benar valid dan teruji kebenarannya. Kriteria praktis adalah materi yang mudah dipahami. Kriteria efektif berarti materi harus dapat memberikan kesan yang mendalam ketika diajarkan.

Sejak 15 Juli 2015 telah diberlakukan kurikulum baru yang dikenal sebagai Kurikulum 2013. Implementasi Kurikulum 2013 di sekolah dasar dilaksanakan pada kelas I, kelas II, kelas IV dan kelas V (BNSP: 2014). Berkaitan dengan hal tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional bekerjasama dengan Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Puskurbuk) telah menerbitkan buku paket berbasis Kurikulum 2013 yang terbagi atas buku guru dan buku siswa. Buku paket berbasis Kurikulum 2013 inilah yang diharapkan mampu membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Namun, setelah penggunaan buku teks selama hampir dua tahun, buku teks yang telah diterbitkan oleh Puskurbuk belum memenuhi tuntutan dalam Kurikulum 2013. Pernyataan tersebut diungkapkan Harta dalam sebuah artikel tanggal 5 Oktober 2013 disitus resmi Kompasiana. “Buku ini (*red: buku siswa*) dalam memenuhi tuntutan Kurikulum 2013 bahwa buku harus berbasis kerja (dilihat dari buku guru), karena buku siswa berisi teori.” “Terdapat banyak kesalahan dan ketidakjelasan konsep”. Dalam artikel lain ditemukan keluhan berkaitan dengan Kompetensi Dasar (KD) dan indikator. “Ada KD dalam silabus dan buku Kurikulum 2013 tidak sesuai dengan Peraturan Menteri. Ada KD yang tidak terdapat dalam silabus maupun buku Kurikulum 2013, muatan KD per subtema tidak proporsional, lemah dalam memahami KD dan merumuskan indikator.” Pernyataan ini disampaikan oleh Prastica pada 22 Oktober 2014 dalam situs resmi Kompasiana. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Anies Baswedan dalam sebuah artikel disitus resmi koran Sindo mengungkapkan bahwa “... kesalahan sudah sedemikian parahnya, diantaranya tidak sinkronya materi KD dengan apa yang ada dibuku pegangan siswa.” Pengamat kurikulum, Retno Listyarti juga mengungkapkan hal yang senada dalam artikel yang sama “... antara dokumen silabus, KD dan buku tidak sinkron”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian buku siswa kelas IV berbasis Kurikulum 2013 pada tema *Pahlawanku* dengan KD, indikator, kegiatan, materi, alat dan sumber belajar. Kesesuaian dan ketidaksesuaian yang ditemukan akan digunakan untuk memberikan bahan pertimbangan perbaikan untuk berbagai pihak terkait. Buku siswa kelas IV berbasis kurikulum 2013 pada tema *Pahlawanku* terbagi dalam 3 subtema dengan 6 pembelajaran di setiap subtemanya. Artikel ini dibatasi pada buku siswa kelas IV berbasis Kurikulum 2013 pada tema *Pahlawanku* subtema 2 *Pahlawanku Kebanggaanku* pada pembelajaran 3.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan cara menganalisis isi dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian, yaitu: buku siswa kelas IV tema *Pahlawanku* subtema *Pahlawanku Kebanggaanku* pada pembelajaran 3 berbasis Kurikulum 2013 dan buku guru kelas IV tema *Pahlawanku* berbasis Kurikulum 2013. Analisis mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dan Kebudayaan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, artikel yang berkaitan dengan implementasi Kurikulum 2013 dan artikel dari situs resmi BSNP.

Variabel dalam penelitian ini adalah ketidaksesuaian KD, indikator, tujuan, kegiatan, materi, alat, dan sumber pembelajaran dalam buku siswa kelas IV berbasis Kurikulum 2013 pada tema *Pahlawanku* subtema *Perjuangan Para Pahlawan* pada pembelajaran 3. Data dikumpulkan melalui langkah-langkah berikut ini,

Hal pertama yang dilakukan peneliti adalah membuat format analisis kesesuaian beserta deskripsi kesesuaian dengan bimbingan pakar.

Selanjutnya peneliti menghimpun dokumen-dokumen penelitian berupa: buku siswa kelas IV tema *Pahlawanku* subtema *Pahlawanku Kebangganku* pada pembelajaran 3, buku guru kelas IV tema *Pahlawanku*, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional No. 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional No. 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, artikel yang berkaitan dengan implemetasi Kurikulum 2013, dan artikel dari situs resmi BSNP. Setelah dokumen yang dibutuhkan terkumpul peneliti mulai menganalisis kesesuaian dan ketidaksesuaian setiap KD, indikator, tujuan, kegiatan, materi, alat dan sumber belajar pada pembelajaran 3 dalam buku siswa kelas IV berbasis Kurikulum 2013 tema *Pahlawanku* subtema *Pahlawanku Kebanggaku*, mengacu pada dokumen-dokumen resmi yang telah dikumpulkan sebelumnya. Setelah analisis selesai dilakukan, kesesuaian dan ketidaksesuaian dipilah. Ketidaksesuaian dari setiap pembelajaran dikumpulkan dan ditabulasikan dalam tiga tabel sesuai dengan subtema masing-masing pembelajaran.

Tabel 1. Kisi-kisi Penilaian

Domain	Pokok Perhatian	Deskripsi
Komptensi Dasar	1. KD yang digunakan dalam pembelajaran. 2. Kesesuaian pemetaan KD.	1. KD adalah benar merupakan KD mata pelajaran tersebut. 2. Penomoran KD sesuai dengan yang tercantum dalam Kurikulum 2013. 1. Hierarkis berdasarkan konsep ilmu atau tingkat kesulitan materi. 2. KD terkait berdasarkan materi ajar, tema, baik dalam satu mata pelajaran maupun antar pelajaran.
Indikator	1. Indikator dari setiap pembelajaran.	1. Memenuhi tuntutan KD. 2. Hierarikis berdasarkan tingkat kompetensi yang

		akan dicapai. Bertolak dari Taksonomi Bloom C1-C6.
		3. Mencakup kompetensi yang terukur.
		4. Menggunakan kata kerja operasional.
	2. Urutan penggunaan indikator dari setiap KD.	Hierarkis berdasarkan tingkat kompetensi yang akan dicapai. Bertolak dari Taksonomi Bloom C1-C6.
	3. Kesesuaian indikator dengan KD.	Indikator mencakup kompetensi dalam KD.
Tujuan Pembelajaran	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indikator yang telah ditetapkan.	1. Tujuan mencakup komponen dalam indikator. 2. Menggunakan kalimat yang menggambarkan indikator secara spesifik.
Kegiatan Pembelajaran	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan tujuan yang hendak dicapai.	1. Kegiatan pembelajaran mawadahi semua tujuan pembelajaran. 2. Alur kegiatan jelas. 3. Sesuai langkah pembelajaran saintifik.
Materi	1. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.	1. Materi memenuhi tuntutan tujuan pembelajaran, tidak melebar dan tidak menyempit. 2. Urutan penyajian materi sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
	2. Kedalaman materi tiap pertemuan	1. Porsi penyajian materi sesuai dengan tingkat kesulitan materi. 2. Penyajian materi sesuai dengan keperluan kegiatan pembelajaran, tidak tergantung pada ketersediaan materi dari sumber lain.
Alat dan Sumber Belajar	1. Jenis alat dan sumber belajar yang digunakan menunjang pembelajaran	Ada atau tidaknya alat dan sumber belajar penunjang.
	2. Kesesuaian alat dan sumber pembelajaran dengan materi pembelajaran.	Alat dan sumber mendukung penyampaian materi.
	3. Kesesuaian alat dan sumber pembelajaran	Alat dan sumber mempermudah kegiatan

dengan kegiatan pembelajaran.
pembelajaran.

Berikut ini adalah format analisis kesesuaian buku siswa kelas IV berbasis Kurikulum 2013 tema “Pahlawanku”.

Tabel 2. Format Analisis Kesesuaian Buku Teks

Subtema	:		
Pembelajaran ke-	:		
No	Bagian yang dianalisis	Hasil analisis Kesesuaian	Ketidaksesuaian
1	Kompetensi dasar		
2	Indikator		
3	Tujuan pembelajaran		
4	Kegiatan pembelajaran		
5	Materi		
6	Alat dan sumber belajar		

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 3 Hasil Analisis Buku Siswa Kelas IV Tema “Pahlawanku”
Subtema “Pahlawanku Kebanggaanku” Pembelajaran 3**

Pembe- lajaran 3	Ketidak- sesuaian	1. Tujuan mata pelajaran PJOK tidak sesuai dengan indikator yang hanya berfokus pada memar. 2. Materi sebaiknya dilengkapi sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang direncanakan. 3. Alat dan sumber belajar penunjang lebih baik dipersiapkan
------------------------	----------------------	--

Pembelajaran 3 pada tema “Pahlawanku” subtema “Pahlawanku Kebanggaanku” terdiri dari mata pelajaran IPA, Matematika, Bahasa Indonesia dan PJOK. Pemetaan didasari penjelasan dalam Panduan Umum KTSP oleh BSNP (2006).

SK yang dalam Kurikulum 2013 disebut Kompetensi Inti (KI) perlu dikaji dengan memperhatikan hal-hal berikut ini, (1) urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/ atau tingkat kesulitan materi, tidak harus selalu sesuai dengan urutan yang ada di Standar Isi (SI); (2) keterkaitan SK dan KD mata pelajaran; dan (3) keterkaitan antara SK dan KD antar mata

pelajaran. Sekalipun pembahasan artikel BSNP tersebut mengacu pada penggunaan KTSP 2006, namun pada prinsipnya bahwa pemetaan KD harus disajikan sesuai dengan keterkaitan dan tingkat kesukaran materi antar mata pelajaran.

Mata pelajaran IPS menggunakan KD 3.1 dan 4.1. dengan menggunakan materi tokoh Cut Nyak Dien. Mata pelajaran Matematika menggunakan KD 3.14 dan 4.1 dengan materi luas dan keliling. Mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan KD 3.2 dan 4.2 dengan materi teks instruksi penanganan cedera. Mata pelajaran PJOK menggunakan KD 3.10 dan 4.10 dengan materi cedera ringan.

Pada Tabel 3 dapat dilihat hasil analisis buku siswa pada pembelajaran 3. Poin 1 menyatakan bahwa tujuan mata pelajaran PJOK tidak sesuai dengan keluasan KD yang hanya berfokus pada memar, sementara cedera ringan tidak hanya memar saja. Dengan alokasi waktu yang tersedia dan materi yang sangat singkat. selain itu muncul materi tentang keram otot pada materi. Keram otot merupakan bagian dari materi cedera ringan namun tidak masuk dalam tujuan pembelajaran 3.

Hal ini sesuai dengan yang tertulis pada Tabel 3 poin 2. Sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan, materi hanya terbatas pada memar. Materi sebaiknya disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang direncanakan. Sehingga perlu diperbaiki pada bagian indikator yakni dengan menambahkan indikator berkaitan dengan materi keram otot. Selain itu, dapat dengan memperbaiki materi pada buku siswa dengan menghilangkan bagian keram otot. Namun, peneliti menyarankan pada penambahan indikator. Hal ini didasari pada rasio alokasi waktu dan materi yang tersedia. Selain itu terkait dengan cakupan KD yang luas.

Gambar 1. Pemetaan Kompetensi dan Indikator Pembelajaran 3



Selain pada materi pelajaran PJOK, peneliti menemukan tidak terkaitnya materi antar mata pelajaran. Tidak ada alur yang jelas untuk menunjukkan kesinambungan materi yang jelas. Materi pembelajaran diawali dengan penanganan luka memar dan keram. Siswa diminta untuk mempraktikkan cara penanganan luka dengan teman sebangku.

Gambar 2. Materi Mata Pelajaran PJOK pada Pembelajaran 3

Sekarang, dengan teman sebangku, lakukan pengobatan luka memar dengan mengikuti tahapan berikut!



Tahapan mengobati luka memar:

1. Kompres bagian yang memar dengan menggunakan air dingin.
2. Jika terjadi pendarahan pada luka, kompres dengan air hangat dulu selama 15–20 menit. Tujuannya supaya pembuluh darah melebar dan darah lancar sehingga proses penyembuhan lebih cepat.
3. Setiap tiga jam sekali, ulangi pengompresan dengan menggunakan kain bersih yang dicelupkan ke air dingin dan air hangat secara bergantian.

Setelah kamu melakukan pengobatan luka memar dengan temanmu, lakukan pengobatan terhadap keram otot seperti langkah berikut!



Tahapan mengobati keram otot:

- a. Lakukan peregangan/penguluran pada anggota tubuh yang keram.
- b. Pijat otot yang keram.
- c. Kompres dengan air hangat.
- d. Banyak minum untuk mengganti cairan yang hilang.

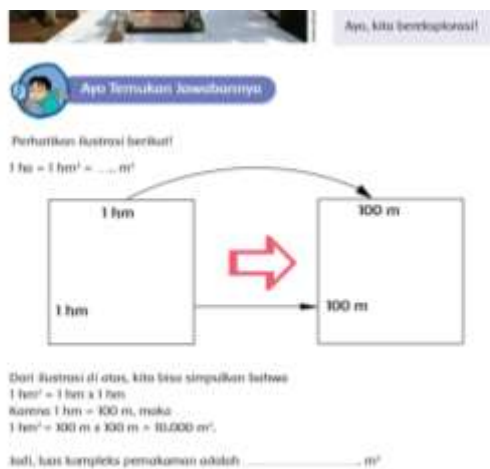
Kemudian siswa membaca teks tokoh Cut Nyak Dien berkaitan dengan sikap kepahlawanan. Menjelaskan perjuangan dan sikap yang dapat dicontoh.

Gambar 3. Materi Mata Pelajaran IPS pada Pembelajaran 3



Selanjutnya siswa menghitung konversi satuan. Setelah mengetahui konversi satuan siswa diminta menentukan luas dan keliling makam Cut Nyak Dien.

Gambar 4. Materi Mata Pelajaran Matematika pada Pembelajaran 3



Poin 3 hasil penelitian pada Tabel 4. menyatakan bahwa perlu dipersiapkan alat dan media yang sesuai dengan proses pembelajaran. Pada materi terdapat praktik menangani luka memar dan keram otot namun tidak ditambahkan alat dan media untuk membantu siswa dalam melakukan praktik penanganan cedera seperti baskom air dan kompresan. Teks tentang Cut Nyak Dien yang ditulis pada kolom media dan alat pembelajaran adalah sumber belajar bukan media pembelajaran.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa buku siswa kelas IV tema *Pahlawanku* subtema *Pahlawanku Kebanggganku* pada

pembelajaran 3 masih ditemukan ketidaksesuaian. Ketidaksesuaian ini meliputi kurang sesuainya KD yang dipetakan, indikator yang belum mencakup isi KD, tujuan dan indikator yang kurang terkait, materi pembelajaran yang terlalu sempit, dan kurangnya alat dan sumber belajar penunjang.

Berkenaan dengan kesimpulan di atas peneliti menyarankan perbaikan buku siswa kelas IV berbasis Kurikulum 2013 pada tema “*Pahlawanku* subtema *Pahlawanku Kebanggganku* pada pembelajaran 3 sesuai dengan yang telah dijelaskan dalam pembahasan. Selain itu, peneliti menyarankan kepada para guru pengguna buku untuk menganalisis terlebih dahulu isi dan kesesuaian materi sebelum menggunakan buku paket tersebut. Sebaiknya para guru menyediakan alat dan sumber pendukung untuk meningkatkan kebermaknaan kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. (2006). Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: BSNP.
- BSNP. (2014). Pemaparan Wakil Menteri Pendidikan Nasional di Jakarta, 14 Januari 2014.
- E-journal Bina Darma. Analisis Buku Teks. www.eprints.binadarma.ac.id.
- Harta, Idris. 2013. Kesalahan Buku Matematika SMP Kurikulum 2013. 5 Oktober 2013. www.kompasianaedu.com.
- Ibrahim & Syaodih & Syaodih. (2010). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Imam, Taufik. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Pahlawanku. Buku Guru-Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Pahlawanku. Buku Siswa-Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Nomor 56 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran.
- Prastica, Herna Selvia. (2014). Implementasi Kurikulum 2013 Menyelamatkan Kebijakan Vs Menyelamatkan Anak Didik. 22 Oktober 2014. www.kompasianaedu.com, diakses tanggal 29 Oktober 2014.
- Prastowo, Andi. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik. Tinjauan Teoretis dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Syaodih, Nana. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. (2009). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan. Bagian I: Ilmu Pendidikan Teoretis*. Bandung: Imtima.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran, Landasan, dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zubaidah, Nenen. (2014). Kurikulum 2013 Terlalu Dipaksakan. 20 November 2014. www.SINDOnews.com, diakses tanggal 29 November 2014.